

PENGARUH PEMANFAATAN TEORI SUPER DALAM LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA

Zaleha¹, Muhammad Subhan¹

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email. zhalehaa9@gmail.com

Abstrak

Pengambilan keputusan karir merupakan suatu tahapan penting bagi siswa. Dalam pengambilan keputusan karir harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki siswa itu sendiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teori Super dalam layanan penempatan dan penyaluran terhadap pengambilan keputusan karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Multi Mekanik Masmur Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknis analisis data regresi linier sederhana, sampel dalam penelitian 60 siswa. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling (teknik acak yang mudah). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan melihat nilai R Square. Nilai R Square adalah 0.157 yang berarti bahwa koefisien terhadap variabel Y adalah sebesar 15.7%. Dengan kata lain pemanfaatan teori Super dalam layanan penempatan dan penyaluran berpengaruh 15.7% terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru, sedangkan 84.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci: *Teori Super, Layanan Penempatan Penyaluran, Pengambilan Keputusan Karir*

THE INFLUENCE OF UTILIZATION OF SUPER THEORY ON PLACEMENT AND DISTRIBUTION SERVICE TOWARD STUDENT CAREER DECISION-MAKING

Zaleha¹, Muhammad Subhan¹

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email. zhalehaa9@gmail.com

Abstract

Career decision-making was an important step for high school students. In career decision-making should also be adapted to the capabilities of the students themselves. This research aimed at knowing the influence of utilization of Super theory on Placement and Distribution service toward student career decision-making at Vocational High School of Multi Mekanik Masmur Pekanbaru students. Quantitative method was used in this research with simple linear regression data analysis technique. The eleventh-grade students were the population of this research. Simple random sampling technique was used in this research. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting the data. The requirements to use simple linear regression analysis were implemented. The results of this study there is the influence of variable X on variable Y can be seen by looking at the value of R Square which is 0.157 which means that the variable X to the variable Y is 15.7%. In other words, the use of the Super theory

in placement and channeling services has a 15.7% effect on career decision making for students of the Multi Mechanic Vocational High School of the Masmur Pekanbaru, and 84.3% was influenced by other factors. It was recommended to the next researchers to study about other variables, except the variable studied.

Keywords: *Student Learning Responsibility, Its Development, Guidance and Counseling Service*

Pendahuluan

Dalam kehidupan seseorang, ada suatu titik dimana ia harus melakukan pengambilan keputusan. Dimana pengambilan keputusan sangatlah penting bagi seseorang apalagi siswa SMA/SMK yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Bagi siswa SMA ada suatu tahapan penting yang harus dilalui dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan, yaitu pengambilan keputusan karir dengan melalui pemilihan jurusan. Pengambilan keputusan karir merupakan aspek yang sangat penting dalam suatu proses pilihan karir individu. Ketepatan dalam pengambilan keputusan karir akan akan menentukan pilihan karir yang tepat pula, yaitu pilihan karir yang sesuai dengan potensi diri dan peluang yang ada di masyarakat. (Juli Widyastuti, 2013)

Dalam Mengatasi pengambilan keputusan karir, ada banyak teori konseling yang bisa digunakan salah satunya teori Super. Ada kelebihan dan ada juga kekurangan dalam teori Super ini, kelebihan teori Super terdapat pada kemampuan siswa itu sendiri supaya bisa membentuk konsep diri dalam satu bidang pekerjaan yang disukainya. Adapun kelemahannya yaitu terletak jika seorang individu tidak bisa membentuk konsep diri terhadap bidang pekerjaan dan jika tidak mendapatkan bimbingan pada tahap perkembangan maka siswa sulit untuk mengembangkan konsep diri dan potensi diri yang dimilikinya. Setelah mengetahui kelebihan dan kelemahan teori ini, maka teori yang sesuai untuk digunakan dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah dalam pengambilan keputusan karir yaitu teori Super dalam pemilihan pekerjaan karir Super. (Nadiana, Dharsana, & Suranata, 2014)

Dalam perkembangan karir, Super membagi menjadi lima tahapan perkembangan, yaitu *pertama*, tahapan perkembangan (*growth*) tahapan ini mulai dari umur 0 sampai ± 15 tahun, pada tahap ini anak mengembangkan berbagai potensi, minat, sikap dan kebutuhan yang diperlukan dalam struktur konsep diri (*self concept structure*). *Kedua*, Tahap eksplorasi (*eksploration*) pada tahap ini dimulai dari umur 15 sampai 24 tahun, pada tahap ini individu mulai berfikir tentang karir, dan belum bisa mengambil keputusan karir yang tepat. *Ketiga*, Tahap pemantapan (*establishment*) pada tahap ini dimulai dari umur (25 sampai 44 tahun), pada tahap ini individu mulai memasuki pekerjaan yang di jalani dan memperoleh pengalaman sesuai dengan keadaan dirinya. *Keempat*, Tahap *maintenance*, pada tahap ini dimulai dari umur (45 sampai 64 tahun), ditandai dengan berbagai usaha yang dilakukan individu untuk menyesuaikan diri pada pekerjaan yang dimiliki serta usaha individu untuk mencapai posisi yang lebih baik pada pekerjaan yang bersangkutan. *Kelima*, Tahap kemunduran (*decline*) pada tahap ini dimulai dari umur (65 tahun keatas), ditandai dengan menurunnya keterampilan kerja dan memasuki pensiun. (Suherman, 2013)

Ada empat faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir, yaitu: *pertama*, kurangnya mengenal diri sendiri, *kedua* kurangnya pengetahuan tentang informasi pekerjaan, *ketiga* tidak adanya tujuan dalam pemilihan pekerjaan, *keempat* belum bisa membuat perencanaan karir di masa depan, *kelima* belum bisa menyelesaikan masalah tentang karir apa

yang perlu dipilih untuk masa depan. Kemampuan pengambilan keputusan karir ini dipupuk melalui usaha-usaha mendampingi perkembangan karirnya, lingkungan hidupnya dan semakin mantap mempersiapkan diri dalam hal pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, semua hal itu diperlukan untuk menentukan karirnya. Dengan demikian, penyiapan karir siswa sebagai generasi muda dan generasi penerus pembangunan, sangatlah penting. (Hartono, 2016)

Peran bimbingan konseling di sekolah sangat penting dalam memberikan layanan. Salah satu layanan yang sesuai untuk diberikan adalah layanan penempatan dan penyaluran yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat dan yang sesuai dengan bakat dan potensi yang dimilikinya agar pengambilan keputusan karir dapat dilaksanakan dengan baik melalui layanan yang ada pada bimbingan konseling. (Hariastuti, 2008). Setelah guru bimbingan konseling memberikan layanan tersebut ternyata masih terdapat 10 siswa yang masih bingung dalam pengambilan keputusan karir apakah langsung bekerja setelah lulus sekolah atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di sekolah harus mendapat dukungan dari semua pihak sekolah agar terlaksana dengan baik, karena dukungan layanan ini termasuk yang penting untuk karir siswa dalam hal pengambilan keputusan karir.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pengambilan keputusan karir harus dimiliki oleh setiap siswa karena pengambilan keputusan karir sangatlah penting untuk kemajuan pekerjaan dan profesional siswa kedepannya (Subhan, Hasgimianti, Sari, Bakar, & Amat, 2019). Disisi lain pengambilan keputusan karir mendorong siswa untuk berusaha semaksimal mungkin agar tidak salah dalam pengambilan keputusan karir sehingga dapat sukses dalam kehidupan karir nantinya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti lakukan di kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Multi Mekanik Masmur, peneliti menemukan gejala-gejala yang menunjukkan bahwa siswa belum mampu dalam pengambilan keputusan karir yang baik dengan gejala-gejala, *pertama* siswa belum mempunyai cita-cita masa depan, *kedua* siswa belum ada perencanaan untuk melanjutkan studi setelah lulus dari sekolah, *ketiga* siswa memiliki pengetahuan yang rendah untuk memilih jurusan dalam meneruskan belajar di universitas, *keempat* siswa belum mengetahui pekerjaan apa yang cocok selaras bakat dan minat yang dimilikinya, *kelima* peserta didik mempunyai kematangan karir sangat rendah dalam mengambil keputusan karir. Gejala seperti itu bisa dikatakan gejala siswa yang tidak bisa merencanakan masa depan.

Berdasarkan gejala tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teori Super dalam Layanan Penempatan dan Penyaluran terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Multi Mekanik Masmur Pekanbaru”.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Multi Mekanik Masmur Pekanbaru. Penelitian ini yaitu metode pendekatan kuantitatif, dengan rancang penelitian korelasi. Metode analisis data regresi linier sederhana, dalam penelitian ini langkah-langkah yang digunakan yaitu dengan merumuskan masalah, membuat studi pendahuluan, menentukan sampel penelitian, menyusun rancangan penelitian dan menentukan dan merumuskan alat penelitian. pengumpulan data dengan memakai angket dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian 60 orang siswa, Pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* (teknik acak yang mudah).

Hasil dan Pembahasan

Data yang disajikan berikut ini merupakan data hasil penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Multi Mekanik Masmur Pekanbaru yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh pemanfaatan teori Super dalam layanan informasi terhadap pengambilan keputusan karir siswa. Dalam penelitian ini siswa yang diteliti siswa kelas XI dengan jumlah sampel 60 orang. Penyebaran angket dimulai dari 24 sampai 31 Juli 2019. Hasil jawaban angket siswa akan disajikan dalam bentuk tabel yang disesuaikan dengan variabelnya.

Tabel 1
Data tentang Pemanfaatan Teori Super dalam Layanan Penempatan dan Penyaluran

No Res	Σ	No Res	Σ	No Res	Σ	No Res	Σ
1	56	16	79	31	69	46	67
2	71	17	57	32	63	47	66
3	62	18	67	33	62	48	66
4	74	19	72	34	66	49	68
5	73	20	66	35	63	50	66
6	63	21	77	36	64	51	73
7	71	22	73	37	61	52	67
8	68	23	63	38	67	53	68
9	59	24	59	39	68	54	71
10	70	25	71	40	66	55	72
11	69	26	67	41	67	56	73
12	59	27	69	42	71	57	71
13	78	28	69	43	65	58	63
14	67	19	69	44	60	59	60
15	61	30	61	45	66	60	68

Sumber: Data Olahan 2019

Tabel 2
Data tentang Pengambilan Keputusan Karir Siswa

No Res	Σ	No Res	Σ	No Res	Σ	No Res	Σ
1	73	16	94	31	88	46	75
2	85	17	79	32	81	47	80
3	85	18	92	33	92	48	77
4	86	19	90	34	86	49	80
5	90	20	74	35	76	50	86
6	83	21	83	36	86	51	79
7	91	22	86	37	76	52	79
8	96	23	74	38	83	53	87
9	87	24	83	39	85	54	88

10	92	25	79	40	91	55	87
11	91	26	79	41	76	56	84
12	78	27	82	42	78	57	83
13	94	28	89	43	81	58	85
14	90	19	87	44	74	59	90
15	89	30	79	45	82	60	79

Sumber: Data Olahan 2019

Dalam penelitian ini memakai standar deviasi dalam menentukan interval kategorisasi dari setiap variabel. Selaras dengan argument Anas Sudijono ia mengatakan bahwa standar deviasi bisa digunakan dalam pengelompokan guna peserta didik untuk dimasukkan dalam 3 peringkat.(Sudijono, 2009) Adapun patokannya sebagai berikut:

M + 1 SD	→	Peringkat Atas
M – 1 SD	→	Peringkat Tengah
	→	Peringkat Bawah

1. Analisis Data tentang Pemanfaatan Teori Super dalam Layanan Penempatan dan Penyaluran

Dalam menentukan interval kategori langkah pertama yang dilakukan yaitu variabel pemanfaatan teori super dalam layanan penempatan dan penyaluran yakni dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimumn, mean dan standar deviasi. Untuk menentukan nilai miimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi peneliti menggunakan SPSS versi 20.0. Adapun *output* hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Hasil Output SPSS Pemanfaatan Teori Super dalam Layanan Penempatan dan Penyaluran

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pemanfaat Teori Super dalam Layanan Penempatan dan Penyaluran	60	56.00	79.00	66.9500	5.05369
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai minimum 56, nilai maksimum 79, mean 66.950 dan standar deviasi 5.053. Nilai tersebut selanjutnya dimasukkan dalam rumus kriteria sebagai berikut.

Kategori sedang:

$$\begin{aligned}
 &= M - 1 SD \text{ — } M + 1 SD \\
 &= 66.950 - 1(5.053) \text{ — } 66.950 + 1(5.053) \\
 &= 62 \text{ — } 72
 \end{aligned}$$

Sehingga interval kategorisasi variabel pemanfaatan teori Super dalam layanan penempatan dan penyaluran adalah sebagai berikut (Sudijono, 2009):

Sangat Baik	= 73 - 79
Baik	= 62 - 72
Kurang Baik	= 56 - 61

Gambaran hasil perhitungan angket pemanfaatan teori Super dalam layanan penempatan dan penyaluran dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4
Persentase Pemanfaatan Teori Super dalam Layanan Penempatan dan Penyaluran

No	Kategori	Interval	Jumlah	
			F	P
1	Sangat Baik	73-79	7	12%
2	Baik	62-72	45	75%
3	Kurang Baik	16-61	8	13%
	Jumlah			100%

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 60 siswa terdapat 7 responden (12%) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teori Super dalam layanan Penempatan dan penyaluran berada dalam kategori sangat baik, 45 responden (75%) responden yang menyatakan bahwa pemanfaatan teori Super dalam layanan Penempatan dan penyaluran berada dalam kategori baik, dan 8 responden (13%) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teori Super dalam layanan Penempatan dan penyaluran berada dalam kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum pemanfaatan teori Super dalam layanan Penempatan dan penyaluran di SMK Multi Mekanik Masmur berada dalam kategori baik.

2. Analisis Data tentang Pengambilan Keputusan Karir Siswa

Dalam menentukan interval pertama dalam menentukan interval kategori variabel pengambilan keputusan karir siswa yakni dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi. Untuk menentukan nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi peneliti menggunakan SPSS versi 20.0. Adapun *output* hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5
Hasil Output SPSS Pengambilan Keputusan Karir Siswa
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pengambilan Keputusan Karir	60	73.00	96.00	83.9000	5.85329
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai minimum 73, nilai maksimum 96, mean 83.900 dan standar deviasi 5.853. Nilai tersebut selanjutnya dimasukkan dalam rumus kriteria sebagai berikut.

Kategori sedang:

$$\begin{aligned}
 &= M - 1 SD \text{ --- } M + 1 SD \\
 &= 83.900 - 1(5.853) \text{ --- } 83.900 + 1(5.853) \\
 &= 78 \text{ --- } 90
 \end{aligned}$$

Sehingga interval kategorisasi variabel pengambilan keputusan karir siswa adalah sebagai berikut (Sudijono, 2009):

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Baik} &= 91 - 96 \\
 \text{Baik} &= 78 - 90 \\
 \text{Kurang Baik} &= 73 - 77
 \end{aligned}$$

Gambaran hasil perhitungan angket pengambilan keputusan karir siswa akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Persentase Pengambilan Keputusan Karir Siswa

No	Kategori	Interval	Jumlah	
			F	P
1	Sangat Baik	91-96	8	14%
2	Baik	78-90	43	71%
3	Kurang Baik	73-77	9	15%
Jumlah				100%

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 60 siswa terdapat 8 responden (14%) yang memiliki pengambilan keputusan karir berada dalam kategori sangat baik, 43 responden (71%) responden yang memiliki pengambilan keputusan karir berada dalam kategori baik, dan 9 responden (15%) yang menyatakan bahwa memiliki pengambilan keputusan karir berada dalam kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum pengambilan keputusan karir siswa di SMK Multi Mekanik Masmur berada dalam kategori baik dengan.

3. Analisis Data tentang Pengaruh Pemanfaatan Teori Super dalam Layanan Penempatan dan Penyaluran Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa

Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teori Super terhadap pengambilan keputusan karir siswa digunakan rumus regresi linier sederhana. Sebelum dilakukan analisis dengan rumus regresi linier sederhana terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik atau uji prasyarat. Analisis regresi linier sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: *pertama*, sampel diambil secara random (acak). *Kedua*, variabel X dan Variabel Y mempunyai hubungan yang kausal, Dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat. *Ketiga*, nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal. *Keempat*, persamaan tersebut hendaknya benar-benar linier. (Irianto, n.d.)

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan dalam mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Normalitas suatu data penting dilihat dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap mewakili suatu populasi. (Siregar, 2013) Data dikatakan normal jika signifikansi > 0,05. Uji normalitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Adapun hasil normalitas data variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7
Uji Normalitas Data Variabel X dan Y

		Statistics	
		Pemanfaatan Teori Super	Pengambilan Keputusan Karir
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Skewness		.295	-.107
Std. Error of Skewness		.309	.309
Kurtosis		.370	.264
Std. Error of Kurtosis		.608	.608

Menurut Hartono, *Skewness* dan *Kurtosis* dapat digunakan untuk menentukan normalitas data. Proses perhitungannya adalah dengan cara menghitung *ratio skewness* dan *kurtosis* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila *ratio skewness* dan *kurtosis* lebih kecil dari 2 berarti distribusi data normal
- 2) Bila *ratio skewness* dan *kurtosis* lebih besar dari 2 berarti distribusi data tidak normal. (Hartono, 2013)

Adapun cara menghitung *ratio skewness* dan *kurtosis* adalah sebagai berikut:

$$\text{Ratio Skewness} = \frac{\text{Nilai Skewness}}{\text{standar error skewness}}$$

$$\text{Ratio Kurtosis} = \frac{\text{nilai Kurtosis}}{\text{standar error skewness}}$$

Pada variabel pemanfaatan teori Super diketahui nilai skewness 0.295 nilai standar error 0.309, dan nilai kurtosis 0.370, nilai standar error 0.608 sehingga:

$$\text{Ratio Skewness} = \frac{0.295}{0.309} = 0.954$$

$$\text{Ratio Kurtosis} = \frac{0.370}{0.608} = 0.608$$

Pada variabel pengambilan keputusan karir, diketahui nilai skewness -0.107 nilai standar error 0.309, dan nilai kurtosis 0.254, nilai standar error 0.608 sehingga:

$$\text{Ratio Skewness} = \frac{0.107}{0.309} = -0.346$$

$$\begin{aligned} \text{Ratio Kustosis} &= \frac{0.254}{0.608} \\ &= 0.417 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai skewness dan kurtosis baik pada variabel pemanfaatan teori Super dalam layanan penempatan dan penyaluran maupun pengambilan keputusan karir siswa lebih kecil dari 2. Dengan demikian, kedua variabel dapat dikatakan memiliki distribusi data normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan dalam mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Korelasi yang bagus, akan terdapat hubungan yang sangat linier antara variabel predictor atau independent (X) dengan variabel kriterium atau dependent (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi Deviation of linierity. (Sig.) dengan 0.05. Jika nilai Deviation of Linierity Sig. > 0.05 maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. (Kadir, 2018) Adapun hasil uji linieritas antara variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8
Uji Linieritas Variabel X dan Y

ANOVA Table			Sum of Squares	F	Sig.
		(Combined)	749.688	1.150	.345
Pengambilan Keputusan Karir * Pemanfaat Teori Super dalam Layanan Penempatan dan Penyaluran	Between Groups	Linearity Deviation from Linearity	317.516	9.737	.003
			432.172	.698	.798
	Within Groups		1271.71		
			2		
	Total		2021.40		
			0		

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai Sig. deviation of linierity adalah 0.798 yang berarti > 0.05. Hal ini berarti bahwa, variabel Independent dan variabel dependent memiliki linieritas yang signifikan.

Setelah uji prasyarat dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan teori Super dalam layanan penempatan dan penyaluran terhadap pengambilan keputusan karir siswa

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan teori Super dalam layanan penempatan dan penyaluran terhadap pengambilan keputusan karir siswa.

Pengujian hipotesis instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Adapun hasil uji regresi data variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 9
Hasil Uji Regresi Liner Sederhana Variabel X terhadap Variabel Y

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.396 ^a	.157	.143	5.42008	

a. Predictors: (Constant), Pemanfaat Teori Super dalam Layanan Penempatan dan Penyaluran

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
	(Constant)	53.167	9.374		5.672	.000
1	Pemanfaat Teori Super dalam Layanan Penempatan dan Penyaluran	.459	.140	.396	3.288	.002

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Karir

Dari hasil output program SPSS di atas diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan Y (pengaruh pemanfaatan teori super dalam layanan penempatan dan penyaluran terhadap pengambilan keputusan karir siswa) adalah 0.396 dengan tingkat probabilitas 0.000. Koefisien korelasi sebesar $0.396 > r$ tabel 0,244 mengandung arti bahwa korelasi antar kedua variabel signifikan. Selain itu karena probabilitas yang diperoleh 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis alternatif yang berbunyi Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan teori Super dalam layanan penempatan dan penyaluran terhadap pengambilan keputusan karir siswa. Dengan sendirinya hipotesis nol yang tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan teori Super dalam layanan penempatan dan penyaluran terhadap pengambilan keputusan karir siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan melihat nilai *R Square*. Pada tabel di atas, nilai *R Square* adalah 0.157 yang berarti bahwa koefisien terhadap variabel Y adalah sebesar 15.7%. dengan kata lain pemanfaatan teori Super dalam layanan penempatan dan penyaluran berpengaruh 15.7% terhadap pengambilan

keputusan karir siswa SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru, sedangkan 84.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada halaman-halaman sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan teori Super dalam layanan penempatan dan penyaluran terhadap pengambilan keputusan karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Multi Mekanik Masmur Pekanbaru. Adapun besarnya pengaruh pemanfaatan teori Super dalam layanan penempatan dan penyaluran terhadap pengambilan keputusan karir siswa adalah 15.7%.

Daftar Pustaka

- Hariastuti, R. T. (2008). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- hartono. (2016). *bimbingan karir*. jakarta: kencana.
- Hartono, S. (2013). 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian. *Pekan Baru: Pustaka Pelajar*.
- Irianto, P. (n.d.). Dr. H. Agus. 2007. *Statistik: Konsep Dasar Dan Aplikasinya*.
- Juli Widyastuti, R. (2013). Pengaruh self efficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap kemandirian pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal BK UNESA*, 3(1).
- Kadir. (2018). *Statistika Terapan (Konsep, contoh, dan analisis data dengan program SPSS/Liserel dalam Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nadiana, I. K., Dharsana, I. K., & Suranata, K. (2014). Penerapan Bimbingan Karir Super dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Rencana Keputusan Karir pada Siswa Kelas IX B5 SMP N 4 Singaraja Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).
- Siregar, S. (2013). Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*, 102.
- Subhan, M., Hasgimianti, H., Sari, W. P., Bakar, A. Y. A., & Amat, S. (2019). Kematangan Karir Mahasiswa Prodi Ekonomi Dalam Pemilihan Karir. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 2(2), 50–54.
- Sudijono, A. (2009). Pengantar statistik pendidikan edisi I. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Suherman, U. (2013). Bimbingan dan Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan. *Sekolah Pascasarjan UPI: Bandung*.